

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan fakta yang shahih atau valid, benar dapat dipercaya untuk mengetahui “Apakah terdapat hubungan antara insentif dengan produktivitas kerja karyawan pada PT Media Nusantara Citra (MNC) *SKY VISION*”.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di PT. Media Nusantara Citra (MNC) *SKY VISION* yang beralamat di Jl. Raya Panjang Blok Z/III Green Garden Jakarta Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan tersebut karena berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan memiliki masalah dalam menetapkan pemberian insentif kepada karyawannya, sehingga dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut sesuai dengan variabel-variabel dalam judul peneliti yaitu insentif dan produktivitas. Selain itu lokasi perusahaan yang dapat dijangkau oleh peneliti.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung mulai Mei - Juli 2012. Pengambilan waktu tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa pada waktu dilaksanakan peneliti tidak terlalu sibuk dan padat jadwal perkuliahan di kampus serta peneliti mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Pada umumnya survey merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam (jangka waktu) yang bersamaan.

Alasan digunakannya metode survey dan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan

Sedangkan variabel yang akan diteliti, yaitu mengenai insentif sebagai variabel bebas dan kerja karyawan sebagai diberi simbol X, dengan produktivitas sebagai variabel terikat dan diberi simbol Y

#### D. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>58</sup>.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Media Nusantara Citra (MNC) *SKY VISION*. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah karyawan bagian *UP SELLING*.

*UP SELLING* bertugas menjual produk tambahan kepada konsumen yang sudah memakai TV berlangganan, yang berjumlah 120 orang. Sampel yang diambil sebanyak 89. Penentuan sampel tersebut merujuk pada tabel Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Bisnis*, “Bahwa populasi pada rentangan N (jumlah populasi) sebanyak 120 orang dengan taraf kesalahan 5% sampelnya sebanyak 89 orang”<sup>59</sup>. Jadi, karena populasi terjangkau pada penelitian ini adalah sebanyak 120, maka jumlah tersebut sesuai dengan populasi pada rentangan  $N=120$ , dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang diambil sebanyak 89 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel penelitian ini adalah dengan teknik acak sederhana (*simple*

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008). p. 115

<sup>59</sup>*Ibid.*, p. 126

*random sampling*) yaitu “Prosedur pengambilan sampel di mana semua individu yang masuk kedalam populasi terjangkau mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih atau terpilih dan terwakili sebagai anggota dari suatu sampel”<sup>60</sup>.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu insentif secara sebagai variabel bebas (dengan simbol X) dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat (dengn simbol Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Produktivitas Kerja (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Produktivitas kerja merupakan kemampuan seorang individu atau sekelompok individu untuk menghasilkan kerja yang lebih baik sehingga mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi melalui perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*) dan proses dalam melaksanakan kerja.

#### **b. Definisi Operasional**

Dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di pengaruhi oleh faktor dari dalam individu (*internal*), dan faktor diluar

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, p. 118

individu (eksternal). Produktivitas kerja diukur dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan kerja karyawan secara *output*, yaitu berupa hasil kerja karyawan.

## **2. Insentif (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Insentif adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan karyawannya dalam mempertahankan karyawan yang berprestasi dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya baik. Dalam hal ini Insentif merupakan salah satu cara atau usaha perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

### **b. Definisi Operasional**

Insentif diukur dengan menggunakan kuesioner skal likert sebanyak 36 butir pernyataan yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yang diberi nilai satu hingga lima, Pembagian insentif pada umumnya yang diberikan oleh perusahaan dibagi dua yaitu dengan indikator kepuasan karyawan terhadap insentif, dengan subindikator berupa komis, dan indikator insentif secara non finansial atau non material dengan subindikator berupa

pujian, promosi yang objektif, piagam penghargaan, lingkungan kerja yang nyaman, cuti, rekreasi.

### c. Kisi-kisi Instrumen Insentif

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel insentif yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel insentif. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji realibilitas. Disamping itu kisi-kisi instrumen pada bagian ini juga untuk memperlihatkan apa saja yang menjadi indikator variabel insentif. Kisi-kisi intrumen dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Insentif (Variabel X)**

Indikator	Subindikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Kepuasan karyawan terhadap insentif	• Komisi	1, 3, 19, 28, 30, 36	4, 20, 31, 35	4, 31	1, 3, 19, 28, 30, 36	20, 35	1, 16, 17, 28	3, 23, 24, 27
2. Insentif non financial	• Pujian	5, 6, 21	7, 32	-	5, 6, 21	7, 32	4, 5, 18	6, 25
	• Promosi yang Objektif	8, 22	9, 23	9, 22	8	23	7,	19
	• Piagam Penghargaan	10, 29, 33	11, 34	33	10	11, 34	8	9,26
	• Lingkungan Kerja yang Nyaman	12	13	-	12	13	10	11
	• Cuti	14, 24	15, 25	-	14, 24	15, 25	12, 20	13, 21
	• Rekreasi	17, 18 ,26	2, 16, 27	17, 27	18,26	2,16	14, 15, 22	2

Untuk mengisi kuesioner dengan model Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2

**TABEL 3.2**  
**Instrumen Penilaian Skala Likert**

No	Katagori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju (STS)	5	1
2	Setuju (ST)	4	2
3	Ragu-ragu (RG)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Insentif**

Proses pengembangan Instrumen insentif dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel insentif terlihat pada Tabel 3.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Insentif sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang

karyawan divisi *UP SELLING* yang diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 61$$

Dimana :

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $x_i$  = deviasi skor butir dari Xi
- $x_t$  = deviasi skor Dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Dari hasil uji coba terdapat 8 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0.361$  yaitu butir pernyataan nomor 4, 9, 17, 22, 27, 29, 31, 33. Sehingga

---

<sup>61</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), p. 86



butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel insentif menjadi 28 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\} \quad 62$$

Dimana :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)
- $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir
- $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 63$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum si^2 = 31,48$   $st^2 = 205,38$  dan  $r_{ii}$  sebesar = 0,878 (Proses perhitungan lihat lampiran 8). Hal ini menunjukkan bahwa “koefisien realibilitasnya termasuk dalam kategori

---

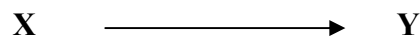
<sup>62</sup> *Ibid*, p.89

<sup>63</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University, 2004), p. 350.

sangat tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur insentif.

#### F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Insentif) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Insentif

Variabel Terikat (Y) : Produktivitas kerja

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variable independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>64</sup>:

$$\hat{Y} = a + bX$$

<sup>64</sup> Sudjana.. *Metoda Statistika*, Edisi 6 (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 315

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel terikat  
 X : Variabel bebas  
 a : Nilai intercept (konstan)  
 b : Koefisien regresi (slop)

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>65</sup>:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad , \text{ dimana :}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

Keterangan:

a = Bilangan konstanta  
 b = Koefisien regresi  
 n = Jumlah responden

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan, yaitu<sup>66</sup>:

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

---

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm. 466

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 467

$F(Z_i)$  = Merupakan peluang angka baku  
 $S(Z_i)$  = Merupakan proporsi angka baku  
 $L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- Terima  $H_o$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- Tolak  $H_o$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

### b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik:

$H_o: Y < \alpha + \beta X$

$H_i: Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier.

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima  $H_o$ .

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak  $H_0$ .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel

III.3 berikut ini<sup>67</sup>.

**TABEL III.3**  
**Daftar Analisis Varians**  
**Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\sum Y^2$			$F_0 > F_t$ Maka Regresi Berarti
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{b \cdot \sum xy}{1}$	$\frac{S^2_{reg}^*)}{S^2_{res}}$	
Residu	$n - 2$	JK (S)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		$F_0 < F_t$ Maka Regresi Linier
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}^{ns})}{S^2G}$	
Galat Kekeliruan	$n - k$	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Keterangan:

<sup>67</sup> Sudjana, *Loc. Cit*, hlm. 332

- \*) persamaan regresi berarti  
ns) persamaan regresi linier / not satisfaction

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variable yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari

Pearson dengan rumus sebagai berikut<sup>68</sup>:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y  
 $x^2$  = Kuadrat dari x  
 $y^2$  = Kuadrat dari y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi, digunakan uji-t dengan rumus<sup>69</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)}$$

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pengajaran" (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 76

<sup>69</sup> Sudjana, *Ohlm. Cit*, hlm. 377

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi  
 $r$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

Ho:  $\rho \leq 0$

Hi :  $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

- Tolak Ho jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan
- Terima Ho jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut<sup>70</sup>:

---

<sup>70</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.125

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment